



AL ATSAR : Jurnal Ilmu Hadits
Volume 3 Nomor 1 April 2025
Email Jurnal : al.atsar.ejurnal@gmail.com
Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Atsar



REVOLUSI DIGITAL DALAM STUDI HADIS: TAKHRIJ HADIS MELALUI JAWAMI' AL-KALIM

Lainuvar

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
lainuvar66@gmail.com

ABSTRACT

This research article presents a structured, comprehensive, and detailed explanation of the features available in the Jawami' al-Kalim software and how it can be used for the takhrij (verification and referencing) of both rijāl (narrators) and matn (text) of hadith. In addition, for more in-depth information, this article also includes a preliminary explanation of the concepts of takhrij of matn and rijal. The method used in this research is library research in which the author collects data from relevant literature such as books, journal articles, notes, and other supporting documents. The results showed that Jawami' al-Kalim software is exceptionally comprehensive. It offers a wide range of features to support takhrij needs, including tools for al-jarḥ wa al-ta'dīl (narrator evaluation), matn authentication, and access to primary hadith sources and reference works essential for hadith researchers. The author also provides a complete description of the and step-by-step guidance for performing takhrij of narrators and hadith texts. The article also concludes that takhrij of matn and rijāl is no longer limited to traditional manual methods using classical texts, but can now be effectively done digitally using software—among which Jawāmi' al-Kalim stands out as one of the most complete software solutions for hadith verification.

Keywords: *Hadith Studies, Digital Revolution, Jawami' al-Kalim, Takhrij al-Matn, Takhrij al-Rijāl.*

ABSTRAK

Artikel penelitian ini memuat penjelasan secara terstruktur, kompleks, dan terperinci tentang fitur-fitur yang ada dalam *software Jawami' al-Kalim* dan bagaimana cara men-*takhrij* rijal dan matan hadis menggunakan *software* tersebut. Selain itu, untuk informasi yang lebih mendalam, artikel ini juga memuat penjelasan awal tentang apa itu *takhrij* matan dan rijal hadis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*. Penulis mengumpulkan data berdasarkan literatur-literatur yang sesuai dengan pembahasan. *Library research* diartikan sebagai penelitian yang memfokuskan objek penelitian yang berupa buku, artikel jurnal, catatan, dan beberapa dokumen penunjang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *software Jawami' al-Kalim* memiliki fitur yang terbilang sangat lengkap. Kebutuhan dalam men-*takhrij* matan dan rijal hadis disajikan secara lengkap dan terperinci oleh *software* tersebut dengan penunjang seperti *al-jarh wa al-ta'dil*, informasi penilaian matan, penunjang buku-buku hadis bagi peneliti hadis, dan lain sebagainya. Penulis menyajikan secara lengkap dengan gambaran *software Jawami' al-Kalim* sebagai penjas serta langkah-langkah men-*takhrij* rijal dan matan hadis. Artikel ini juga menyimpulkan informasi bahwa *takhrij* matan dan rijal hadis tidak hanya dilakukan secara manual dengan merujuk pada kitab-kitab *takhrij* dan kitab induk hadis, tetapi juga dilakukan secara digital menggunakan *software-software* yang termasuk di dalamnya adalah *software Jawami' al-Kalim* yang dinilai paling lengkap untuk kebutuhan *takhrij* hadis.

Kata Kunci: Studi Hadis, Revolusi Digital, Jawami' al-Kalim, Takhrij Matan, Takhrij Rijal.

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai hadis-hadis yang tertulis sepenggal saja dengan informasi yang kurang lengkap atau dalam sebuah kajian keislaman yang tidak mencantumkan matan dan sanad hadis yang lengkap. matan yang sepenggal tentu akan menjadi masalah dan kendala bagi penelitinya. Selain itu, dengan matan hadis yang tidak tuntas memungkinkan adanya pemaknaan yang keliru dalam pemahaman hadis.¹⁰⁹ Dengan demikian, dibutuhkan upaya khusus untuk mencari dan menampilkan hadis secara lengkap dari sumber data awal hadis yang dinamai ilmu *takhrij* hadis yakni keperluan untuk mencari informasi lengkap dari suatu matan hadis adalah langkah awal untuk memahami hadis secara tekstual ataupun kontekstual. *Mentakhrij* hadis pada mulanya masih menggunakan teknik manual, artinya *takhrij* hadis dilakukan dengan mencari secara manual suatu matan hadis atau

¹⁰⁹ Rahmat Miskaya et al., "Kajian Hadis Perspektif Suni Dan Syiah: Historisitas, Kehujahan Hadis, Parameter Kesahihan Hadis Dan Keadilan," *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 1 (2021): 27, <https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9010>.

rijal hadis dengan merujuk pada kitab-kitab hadis. Kitab-kitab yang dimaksud adalah: *Mu'jam al-Mu'jam al-Mufahras*, *Tahdzib at-Tahdzib*, dan lain sebagainya.¹¹⁰

Takhrij hadis manual terkesan membutuhkan waktu yang cukup lama, beberapa dari mereka kemudian beralih dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada, dengan beberapa perangkat lunak hadis yang lebih efisien dalam penggunaan waktu. Saat ini terdapat banyak perangkat lunak hadis yang menunjang kebutuhan para akademisi hadis. Perangkat lunak tersebut muncul dengan fitur-fitur yang cukup bagus seperti yang ditawarkan oleh Lidwa Pustaka, akan tetapi Lidwa Pustaka kurang memberikan informasi secara lengkap mulai dari tempat kelahiran, tahun kelahiran dan wafat, pernah berguru kepada siapa saja, serta hal-hal penting dan detail lainnya tak jarang masih banyak yang belum terjamah. Namun, seiring berkembangnya zaman, mulai banyak muncul perangkat-perangkat lunak hadis yang memiliki fitur lengkap dan lebih komplisit dan tentu lebih memadai untuk meneliti hadis, seperti *Jami' Kutub at-Tis'ah*, *al-Mausu'ah al-Haditsiyyah*, dan lain sebagainya.¹¹¹

Salah satu perangkat lunak yang dinilai sangat lengkap dalam keilmuan *takhrij* hadis ini adalah *Jawami' al-Kalim*. Terdapat penelitian-penelitian yang menyinggung tentang perangkat lunak ini, seperti karya Nur Laili Nabilah Nazahah Najiyah, dkk dengan judul "Digitalisasi Kajian Sanad Hadis: Takhrij Dan I'tibar Sanad Dengan Software Gawāmi' Al-Kalīm," hasil penelitian ini menguraikan bagaimana *takhrij* dan *i'tibar* sanad menggunakan perangkat lunak *Jawami' al-Kalim*.¹¹² Selain itu, terdapat penelitian dari Kasman dengan judul "Telaah Akurasi Metode Takhrīj Hadīth Niat Dan Penciptaan Manusia: Studi Komparasi Antara Al-Mu'Jam Almufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth, Almaktabah Al-Shāmilah Dan Jawāmi' Al-Kalim," penelitian ini mengulas *takhrij* hadis dengan tiga jalur yakni melalui *Mu'Jam Almufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth*, *Almaktabah Al-Shāmilah*, dan *Jawāmi al-Kalim*.¹¹³

¹¹⁰ Jon Pamil, "Takhrij Hadist: Langkah Awal Penelitian Hadist," *An-Nida'* 37, no. 1 (2012), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.313>.

¹¹¹ Dliya Ul Fikriyyah, "Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, no. 2 (2016), <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/qh.2016.1702-07>.

¹¹² Nur Laili Nabilah Nazahah Najiyah and Ahmad Hadi, "Digitalisasi Kajian Sanad Hadis: Takhrij Dan I'tibar Sanad Dengan Software Gawāmi' Al-Kalīm," *AlBayan: Journal of Hadith Studies* 2, no. 1 (2023): 51, <https://ejournal.iaikhozin.ac.id/ojs/index.php/al-bayan/article/view/161%0A>.

¹¹³ Kasman, "Telaah Akurasi Metode Takhrīj Hadīth Niat Dan Penciptaan Manusia: Studi Komparasi Antara Al-Mu'Jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth, Al-Maktabah Al-Shāmilah Dan Jawāmi' Al-Kalim,"

Penelitian selanjutnya adalah karya Moh. Alfian Ridhoi dengan judul “Studi Software Hadits Jawami’ Al Kalim.” Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara mengunduh perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* dan bagaimana mencari hadis melalui perangkat lunak tersebut. Ketiga penelitian tersebut secara garis besar menyentuh tema utama yang sama, yakni perihal perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim*. *Novelty* dari artikel ini sangat terlihat ketika fokus penelitiannya lebih kepada mengulas secara jelas dan terperinci semua fitur yang ada dalam perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* tersebut. Selain itu, artikel ini akan menyinggung bagaimana *takhrij* matan dan *takhrij* rijal hadis menggunakan perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim*.

Sedangkan jika kita telisik, tiga artikel diatas tidak membahas secara jelas dan terperinci mengenai perangkat lunak tersebut. Artikel-artikel tersebut hanya mengerucut pada gambaran sekilas perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* dan hanya seputar cara *mentakhrij* hadis secara umum, tidak mengulas keseluruhan dari perangkat lunak tersebut dan menjelaskan bagaimana cara *mentakhrij* hadis melalui *Jawami’ al-Kalim*. Artikel ini memiliki pembahasan yang jauh lebih kompleks dan komprehensif terkait penjelasan secara terperinci, jelas, dan terstruktur mengenai fitur-fitur *Jawami’ al-Kalim* dan bagaimana *takhrij* matan dan rijal hadis menggunakan *Jawami’ al-kalim* serta dijelaskan pula langkah-langkah untuk menggunakan perangkat lunak tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena dianggap tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Mengingat, pembahasan dalam artikel ini berbentuk uraian gambaran mengenai perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* dan bagaimana *takhrij* matan dan rijal hadis menggunakan perangkat lunak tersebut, sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif.¹¹⁴ Penelitian ini mengacu pada perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* dan sumber primer yakni buku karangan Ali Imron

Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora 8, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/islamikainside.v8i2.183>.

¹¹⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 1st ed. (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

yang berjudul “Metodologi Penelitian Hadis Nabi Dengan Software Gawāmi’ Al-Kalīm V.4.5”. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku elektronik, artikel jurnal, skripsi, tesis, dan situs yang relevan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam artikel ini adalah dengan metode *library research* (dokumentasi), yakni dengan menelusuri berbagai sumber data yang berkaitan dengan perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim*. Takhrij hadis termasuk didalamnya *takhrij* matan dan rijal hadis baik dari buku elektronik, artikel jurnal, skripsi, tesis, dan situs lainnya yang mendukung. Sedangkan analisis data dilakukan dengan *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh pemahaman mendalam bagaimana gambaran semua fitur yang ada di perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim*, pemahaman tentang *takhrij* matan dan rijal hadis dan bagaimana cara *mentakhrij* matan dan rijal hadis di perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi hadis telah memberikan dampak besar dalam cara umat Muslim mempelajari dan memahami sunnah Nabi Muhammad saw. Melalui teknologi digital, mengakses hadis menjadi lebih mudah dan cepat, memungkinkan para pengguna untuk mempelajarinya dengan lebih aktif. Aplikasi dan situs web hadis kini menyediakan berbagai fitur pendukung seperti penjelasan, komentar ulama, dan tafsir yang memudahkan pemahaman terhadap konteks dan makna hadis. Ini sangat bermanfaat terutama bagi mereka yang tidak berbahasa Arab, karena kini mereka bisa mengakses koleksi hadis dalam berbagai bahasa yang lebih familiar. Hal ini juga memperluas kesempatan bagi umat Muslim dari berbagai penjuru dunia untuk memahami hadis dengan lebih mendalam tanpa hambatan bahasa. Digitalisasi ini telah membuka jalan bagi umat Muslim di berbagai belahan dunia untuk lebih terhubung dengan sumber ajaran agama, menjadikan pembelajaran sunnah lebih inklusif dan efisien. Dengan kemudahan akses ini, setiap individu bisa lebih mudah terlibat dalam mempelajari pesan-pesan Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, perkembangan ini juga mempermudah proses pembelajaran yang lebih interaktif, menggunakan teknologi multimedia

untuk meningkatkan daya tarik bagi generasi muda. Platform digital kini menjadi media yang efektif dalam memperkaya pemahaman umat terhadap ajaran Islam.¹¹⁵

Di sisi lain, digitalisasi hadis juga mempengaruhi metode pengajaran dalam konteks pendidikan agama. Pengajar dapat menggunakan berbagai platform digital untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih dinamis dan menarik. Dengan adanya fitur diskusi online, pembelajaran hadis menjadi lebih interaktif dan memungkinkan partisipasi aktif dari siswa. Semua perubahan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam mempelajari dan mengajarkan hadis dapat memperkuat pemahaman agama secara lebih luas. Takhrij hadis yang dilakukan oleh para peneliti hadis terkadang tidak lagi dilakukan secara manual, meskipun masih ada peneliti yang melakukannya secara manual. Tetapi, mulai banyak dari peneliti maupun mahasiswa yang beralih menggunakan perangkat lunak hadis yang terkesan lebih efektif dan efisien dalam *mentakhrij* hadis baik *takhrij* matan dan rijal hadis.¹¹⁶

1. Sekilas tentang *Takhrij* Hadis Era Manual Hingga Digital

Secara etimologis *takhrij* berasal dari bahasa Arab yang bermakna keluar, mengeluarkan, memunculkan, menampakkan, menyebutkan, dan menumbuhkan. Sedangkan secara terminologi dapat diartikan sebagai kegiatan mengarahkan dan meneliti suatu hadis berdasarkan sumber kitab induknya bersamaan dengan menyebutkan sanad periwayatannya. Selain itu, *takhrij* hadis juga berupaya untuk menguraikan kualitas hadis, baik dari segi matan maupun kualitas para perawinya, baik *tsiqqah*, *dzabith*, dan redaksi lain. *Takhrij* hadis diperlukan untuk mengetahui letak asal suatu hadis dari sumbernya yang asli yang kemudian diteliti bagaimana kualitas dan kuantitas suatu hadis.¹¹⁷

Kemunculan ilmu *takhrij* hadis sebenarnya sudah ada sejak zaman ulama *mutaqaddimin*, yakni sebelum 500 H. Tradisi menghafal hadis dikalangan ulama *mutaqaddimin* dengan redaksi matan yang lengkap beserta urutan juz dan halaman. Oleh karena itu, tidak banyak muncul budaya memberikan catatan referensi kitab *takhrij* hadis.

¹¹⁵ Ira Nur Azizah, "DIGITALISASI HADIS: MEMBANGUN JEMBATAN ANTARA TRADISI DAN TEKNOLOGI," *Al-Isnad (Journal of Indonesian Hadith Studies)* 4, no. 1 (2023): 52–53.

¹¹⁶ Althaf Husein Muzakky and Muhammad Mundzir, "Ragam Metode Takhrij Hadis: Dari Era Tradisional Hingga Digital," *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 1 (2022): 79, <https://doi.org/10.24235/jshn.v4i1.11146> 0CITATIONS0 total citations on Dimensions.

¹¹⁷ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, ed. Lihhiati, 2nd ed. (Jakarta: Amzah, 2015).

Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kebutuhan merujuk pada kitab induk tersebut kemudian menjadi suatu hal yang krusial, kemampuan hafalan yang kian melemah menjadi inisiatif tersendiri oleh para ulama untuk menyusun kitab yang membahas tentang cara menelusuri hadis dengan berbagai cara.¹¹⁸

Seiring berjalannya waktu, kajian hadis semakin surut dan penguasaan para ulama terhadap studi hadis pun semakin berkurang, Para ulama yang kuat dalam hafalan hadisnya pun semakin berkurang. Di waktu yang sama, ketika mereka menelusuri hadis-hadis di kitab induk, mereka menghadapi kesulitan. Kondisi ini membuat para ulama yang berkecimpung dalam dunia “non hadis” seperti ulama-ulama fikih dan ulama-ulama tafsir terkadang mengutip hadis dengan matan yang kurang lengkap, tanpa menyebutkan *i'tibar sanad* dan kualitas dari perawinya sehingga kualitas dari hadis juga tidak dapat dipastikan.¹¹⁹

Takhrij hadis dapat dilakukan dengan *mentakhrij* matan maupun rijal hadis. *Takhrij* matan yakni melakukan *takhrij* akan hadis dengan mencari lafaz matan yang terdapat dalam hadis, bisa dengan kata kunci dari matan hadis atau dengan mencari lafaz awal dari matan hadis. *mentakhrij* matan hadis juga dapat dilakukan dengan penelusuran hadis dengan lafaz pertengahan maupun akhir dari suatu matan hadis. Pengguna juga dapat menelusuri rijal hadis atau *mentakhrij* rijal hadis dalam memperoleh informasi yang lengkap sebuah hadis, seperti biografi singkat, *jarh wa at-ta'dil* dari perawi hadis dan informasi lain.¹²⁰

Takhrij matan hadis dapat dilakukan secara manual maupun digital, *takhrij* hadis yang dilakukan secara manual membutuhkan bantuan kitab *takhrij* hadis untuk kemudian merujuk pada kitab induk hadis. *Takhrij* dilakukan dengan menelusuri lafaz pertama dalam matan hadis, adapun kitab *takhrij* yang dibutuhkan adalah: kitab al-Jāmi' al-Shaghīr min Hadīts al-Basyīr an-Nazhīr karya Jalaluddin al-Suyuthy, karena beliau menghimpun dan menyusun hadīts-hadīts yang diatur berdasarkan urutan huruf hijaiyyah. Selain itu, dapat juga melalui penggalan kata yang dalam sebuah matan hadis dengan bantuan kitab *takhrij* Mufahras li Alfādz al-Hadīts

¹¹⁸ Reza Pahlevi Dalimunthe et al., “Studi Takhrij Hadis Menggunakan Metode Tashih, Muqorona, Tahlil, Tarjih, Dan Takhkim (Tmt3) Terhadap Hadis Tentang Penyebaran Covid-19,” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9021>.

¹¹⁹ Muzakky And Mundzir, “Ragam Metode Takhrij Hadis: Dari Era Tradisional Hingga Digital.”

¹²⁰ Fitri Randia Ningsih, Juli Julaiha, and Zulfahmi Lubis, “Metode Praktis Takhrij Hadist,” *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 4, no. 180–182 (2023).

an-Nabawy karya A.J. Wensinck. Kitab *Mu'jam al-Mufahras* juga menjelaskan bagaimana cara *mentakhrij* hadis menggunakan kitab tersebut.¹²¹

Selain *mentakhrij* matan, kita juga dapat *mentakhrij* rijal hadis, yakni dengan menelusuri perawi yang meriwayatkan hadis yang nantinya akan ditemukan biografi singkat para perawi. Lebih dari itu, kita juga dapat mengetahui penilaian ulama terhadap kualitas perawi tersebut atau *jarh wa at-ta'dil*. Dalam metode manual, *takhrij* hadis yang dilakukan dapat melalui perawi pertama dalam sebuah matan hadis dengan bantuan kitab *Tahdzib at-Tahdzib* karya Ibn Hajar al-Asqalani, *Siyar A'lam an-Nubala* karya Imam ad-Dzahabi, dan kitab *takhrij* rijal hadis yang lain.¹²²

Takhrij hadis secara manual pada akhirnya mulai terlihat kelemahannya, mulai dari penelusuran hadis yang membutuhkan waktu yang relatif lama dan membutuhkan beberapa instrumen, yakni beberapa kitab *takhrij* hadis dan kitab induk hadis. Selain itu, didorong oleh kemajuan teknologi yang ada, menjadikan penggiat hadis mulai menyadari bahwa bidang-bidang keilmuan mulai beralih kepada metode digital. Oleh karena itu, studi hadis kontemporer mulai diwarnai oleh berbagai inovasi digital. Salah satunya dalam studi *takhrij* hadis, mulai muncul berbagai perangkat lunak hadis dengan fitur dan program yang dirasa lengkap dan memadai kini mulai banyak digunakan oleh para peneliti hadis.¹²³

Perangkat lunak yang pertama dikenal oleh para pengkaji hadis adalah *Mausu'ah al-Kutub al-Tis'ah* dalam bentuk CD yang memuat berbagai kitab induk hadis. Kemudian pada tahun 2010, Lidwa Pustaka muncul dengan memuat 62.000 hadis, tetapi Lidwa Pustaka belum memiliki fitur informasi relasi guru murid sehingga standar tersambungannya sanad masih belum bisa dikaji. Perangkat lunak lain adalah *Maktabah Alfiah li as-Sunnah an-Nabawiyah* yang mencakup 1.300 kitab dilengkapi beberapa literatur tafsir dengan informasi dan halaman kitab. Selanjutnya perangkat lunak *Marja' al-Akbar* yang memiliki keunggulan dalam fitur bahasa, perangkat lunak ini memiliki fitur Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.¹²⁴

¹²¹ Ningsih, Julaiha, and Lubis.

¹²² Suhaimi Affan, "Takhrij Hadits Dengan Metode Ar-Rawi Al-A'la," *SAMAWAT: Journal of Hadith and Qur'anic Studies* 4, no. 1 (2020): 62, <https://ejournal.badrusholeh.ac.id/index.php/samawat/article/view/210>.

¹²³ Ali Imron, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi Dengan Software Gawami' Al-Kalim V.4.5*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy, I (Yogyakarta: Q-Media, 2019).

¹²⁴ Imron.

Selain berbagai perangkat lunak diatas, terdapat web seperti: Islamweb dan dorar.net yang dapat menunjang *takhrij* hadis dengan fitur cukup lengkap melakukan penelusuran lebih lanjut terhadap sanad-sanad melihat biografi perawi hadis. Selain beragam perangkat lunak di atas, terdapat salah satu perangkat lunak yang dikenal luas di kalangan penggiat hadis yakni *Jawami' al-Kalim*. Perangkat lunak ini memiliki banyak keunggulan dibanding perangkat lunak lain yang sebelumnya telah disebutkan. Penulis akan menguraikan penjelasan mengenai *Jawami' al-Kalim*.

2. Gambaran perangkat lunak *Jawami' al-Kalim*

Jawami al-Kalim merupakan perangkat lunak yang memuat berbagai kitab hadis. Perangkat lunak ini berfungsi untuk mencari hadis, mengetahui kedudukan hadis, mengetahui bagaimana periwayatnya, dan berbagai pembahasan seputar hadis lainnya. *Jawami' Al-Kalim* dibuat pada tahun 1988 oleh lembaga *Idarah al-Ammal lil awqaf wa asy-syuun Islamiyah* (Kementerian Waqaf dan urusan Keislaman) Qatar, dengan melibatkan 350 peneliti dan pakar hadis yang bekerja selama lebih dari 30 tahun. Usaha dan kerja keras panjang ini membuahkan hasil yang luar biasa, 1400 sumber hadis, 70.000 perawi hadis, dan dengan fitur takhrij dan pencarian yang sangat bagus menjadikan *Jawami' Al-Kalim* sangat cocok bagi pelajar dan peneliti.¹²⁵ Berikut beberapa kelebihan dari aplikasi *Jawami' Al-Kalim*:

- a. Dikerjakan oleh 350 pakar hadis dan dikembangkan sekitar 30 tahun,
- b. Memuat 1400 judul yang erat dengan ilmu hadis,
- c. Semua hadis telah dilengkapi dengan hukum *syawahid* dan *mutaba'at* nya, *dirasah asanid*, bagian sanad, *syarah* hadis, dan makna kalimat,
- d. Seluruh matan hadis dan kalimat berbahasa Arab dalam dan berharakat (bukan tulisan Arab gundul),
- e. Penggunaan warna yang berbeda antara sanad dan matan,

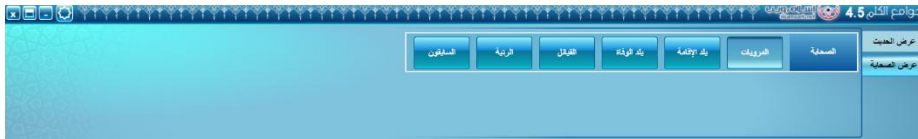
¹²⁵ Kasman, "Telaah Akurasi Metode Takhrij Hadith Niat dan Penciptaan Manusia: Studi Komparasi Antara Mu'jam Al-Mufahras li Al-Alfadh Al-Hadith, Al-Maktabah Al-Shamilah dan *Jawami' Al-Kalim*," (Jember: ISLAMIKA INSIDE Jurnal Keislaman dan Humaniora, 2022), hlm. 188.

- f. Adanya pengelompokan bidang kajian,
- g. Adanya *takhrij* rijal perawi yang sangat lengkap,
- h. Terdapat eksekusi kedudukan status sanad dan matan hadis,
- i. Terdapat matrik presentase terhadap hadis yang sedang dicari. Saat pengguna hendak mencari hadis tentang “Tuntutlah Ilmu hingga ke negeri Cina.” maka akan muncul presentase kitab-kitab yang ada dalam perangkat lunak yang menyatakan sahih, hasan, daif, dan *maudhu’*.

Sedangkan kekurangan perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* terletak pada bahasa yang digunakan. Perangkat lunak *Jawami’ al-Kalim* hanya menyediakan bahasa Arab sebagai bahasa utama program, tetapi hal itu dapat diatasi dengan menggunakan kamus Bahasa Arab yang perangkat lunaknya telah tersebar luas. *Jawami’ al-Kalim* memiliki 8 fitur yang akan diuraikan secara terperinci dan jelas, sebagai berikut:

- a. *‘Ard* (عرض). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* awal kata pada hadis dan rawi *al-a’la* khusus sahabat.
- b. *Bahs* (بحث). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* dengan kalimat hadis, mencari biografi rawi beserta hadis-hadis yang ia riwayatkan, mencari ulama *jarh wa al-ta’dil* beserta komentarnya terhadap rawi hadis.
- c. *Taqsim Maudhu’i* (تقسيم موضوعي). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* tema hadis.
- d. *Qira’ah mutanawwi’ah* (قراءة متنوعة). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* melalui kitab fikih, tafsir Al-Qur’an, sejarah, dan lainnya. *Mentakhrij* di bagian kitab tertentu yang menjadi fokus pembahasan hadis.
- e. *Takhrij rasail* (تخريج الرسائل). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* hadis dalam suatu *risalah ilmiyah* atau buku. Serta dapat berfungsi juga untuk mencari tahun terbit dari buku yang akan dicari.

- c) *Al-Hukmu 'ala al-hadis* (الحكم على الحديث), untuk memilih hukum hadis yang hendak dicari, di dalamnya terdapat kolom centang sahih, hasan, daif, maudhu'.
- d) *Nau' al-hadis* (نوع الحديث), untuk memilih jenis hadis yang hendak dicari. Di dalamnya terdapat kolom centang status hadis, qudsi atau marfu'.
- e) *Thuruq al-Riwayah* (طرق الرواية), untuk memilih jalan hadis tersebut. Di dalamnya terdapat kolom centang untuk menandai apakah hadis tersebut *gharib*, 'aziz, *masyhur*, *mutawatir*, atau berasal dari semua jalur periwayatan tersebut.
- f) 'Ard (عرض), *iqaful 'ard* (إيقاف الارض), *hadzfu* (حذف). Fitur ini terletak di bawah fitur-fitur yang telah dijelaskan sebelumnya. Fitur 'ard digunakan dengan cara mengeklik untuk menampilkan hasil pencarian yang sudah ditentukan sebelumnya. Fitur *iqaful 'ard* digunakan untuk berhenti mencari. Dan *hadzfu* digunakan untuk menghapus.
- 2) 'Ard al-Shahabah (عرض الصحابة), yakni fitur untuk menampilkan sahabat.



Gambar 2.1 Visualisasi Kolom 'Ard as-Shahabah dalam Jawami' al-Kalim

Keterangan fitur di dalam 'Ard Al-shahabah:

- a) *al-marwiyat* (المرويات), yakni untuk menampilkan sahabat berdasarkan periwayat.
- b) *Balad al-iqamah* (بلد الإقامة), yakni untuk menampilkan sahabat berdasarkan tempat tinggalnya.
- c) *Balad al-wafah* (بلد الوفاة), yakni untuk menampilkan sahabat berdasarkan negara tempat ia meninggal.
- d) *Al-qabail* (القبائل), yakni untuk menampilkan sahabat berdasarkan kabilahnya.
- e) *Ar-ratbah* (الرتبة), yakni untuk menampilkan sahabat berdasarkan derajatnya atau penilaiannya.

f) *As-sabiquna* (السابقون), yakni untuk menampilkan sahabat berdasarkan sahabat pertama yang masuk Islam.

b. *Bahs* (بحث)

Dalam ruang *Bahs* ini terdapat 4 fitur utama:

1) *Al-Bahs al-'Amm* (البحث العام) yakni untuk pencarian secara umum.



Gambar 2.1 Visualisasi Kolom *Bahs al'Amm* dalam *Jawami' al-Kalim*

Keterangan dalam fitur *bahs al-'amm*:

- Adkhil al-Mufradat* (ادخل المفردات). Di dalam kolom ini silakan memasukkan mufradatnyanya.
- Tartib* (ترتيب). Fitur ini untuk mencari berdasarkan urutannya. Di dalamnya terdapat kolom centang, yakni *mutataliyah* (متتالية) dan *mutatatsiroh* (متتأثرة)
- Khiyarat* (خيارات). Di dalam fitur ini terdapat dua kolom centang untuk memilih tidak memperhatikan alif (تجاهل الالف اللينة) atau tidak memperhatikan hamzah (تجاهل الهمزات)
- Nau' al-Bahs* (نوع البحث) atau jenis pencarian hadisnya. Di dalamnya terdapat empat kolom centang, yakni *al-marfu' wa al-qudsi* (المرفوع والقدسي), *al-mauquf* (الموقوف), *al-maqthu'* (المقطوع), *khariju al-ahadis* (خارج الاحاديث)

2) *Al-Bahs 'an rawi* (البحث عن راو) yakni pencarian berdasarkan informasi seorang rawi



Gambar 2.2 Visualisasi Kolom *Bahs 'an-Rawi* dalam *Jawami' al-Kalim*

Keterangan dalam fitur *Al-bahs 'an rawi*:

- Al-Raqmu* (الرقم), yakni pencarian berdasarkan nomor periwayat.
- Al-Ismu* (الاسم), yakni pencarian berdasarkan nama periwayat.

- c) *Al-Rutbah* (الرتبة), yakni pencarian berdasarkan derajat atau penilaian ulama atas perawi.
 - d) *Balad al-iqamah* (بلد الاقامة), yakni pencarian berdasarkan negara tempat perawi tersebut tinggal.
 - e) *Balad al-wafah* (بلد الوفاة), yakni pencarian berdasarkan negara tempat perawi tersebut wafat.
 - f) *Al-Masyhurah* (المشهرة), yakni pencarian berdasarkan nama yang masyhur dari perawi.
 - g) *Al-Nasab* (النسب), yakni pencarian berdasarkan nasab dari perawi.
 - h) *Al-Laqaab* (اللقب), yakni pencarian berdasarkan gelar perawi.
 - i) *Al-Wasfu* (الوصف), yakni pencarian berdasarkan sifat perawi.
 - j) *'Umuru al-rawi* (عمر الراي), yakni pencarian berdasarkan umur perawi.
 - k) *Kunyah* (الكنية), yakni pencarian berdasarkan *kunyah* perawi.
 - l) *Al-madzhab* (المذهب), yakni pencarian berdasarkan mazhab perawi.
 - m) *Al-thabaqah* (الطبقة), yakni pencarian berdasarkan *thabaqat* perawi.
 - n) *Al-marwiyat* (المرويات), yakni pencarian berdasarkan karangannya.
- 3) *Al-Bahs 'an 'alim* (البحث عن عالم), yakni fitur untuk mencari informasi seorang ulama'



Gambar 2.3 Visualisasi Kolom *Bahs 'an 'Alim* dalam *Jawami' al-Kalim*

Keterangan dalam fitur *Al-bahs 'an 'alim*:

- a) *Al-'Alim* (العالم). Diisi dengan nama ulama' yang hendak dicari.

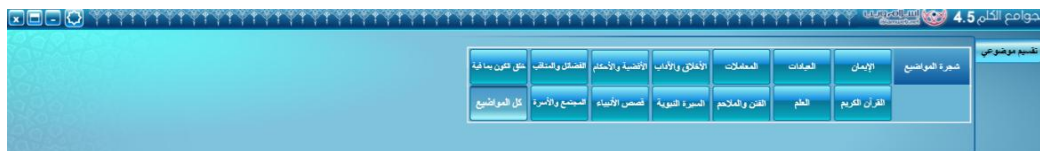
- b) *Al-thabaqah* (الطبقة), yakni pencarian berdasarkan *thabaqat*.
 - c) *Sanah al-wafah* (سنة الوفاة), yakni pencarian berdasarkan tahun wafat
 - d) *Al-rutbah* (الرتبة), yakni pencarian berdasarkan derajat atau penilaiannya.
 - e) *'Adad al-aqwal* (عدد الأقوال), yakni jumlah ucapan-ucapannya.
- 4) *Al-Bahs 'an qauli* (البحث عن قول). Merupakan fitur untuk mencari perkataan seseorang yang berkaitan dengan penilaian 'ulama terhadap periwayat yang meriwayatkan hadis.



Gambar 2.4 Visualisasi Kolom *Bahs 'an-Qauli* dalam *Jawami' al-Kalim*

Keterangan dalam fitur *Al-bahs 'an qauli*:

- a) *Alfazh al-jarh* (الفاظ الجرح), yakni lafaz yang dikeluarkan. Terdapat dua kolom centang yakni *muthabiq* (مطابق) yaitu kalimat yang serupa, dan *jumlat min al-bahs* (جملة من البحث) yakni tidak melibatkan kalimat yang serupa atau yang dimasukkan ke *alfazh al-jarh* saja.
- b) *Al-'ulama* (العلماء). Terdapat 2 kolom centang yakni *kullu 'ulama al-jarh wa al-ta'dil* (كل علماء الجرح والتعديل) yakni semua ulama tanpa terkecuali baik penilaian buruk atau baik, dan *'alim mu'ayyana* (عالم معين) ulama yang terpilih saja.
- c. *Taqsim Maudhu'i* (تقسيم موضوعي). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* tema hadis.



Gambar 3.1 Visualisasi Ruang *Taqsim Maudhu'i* dalam *Jawami' al-Kalim*

Tema-tema yang dimaksud di antaranya¹²⁸:

¹²⁸ Kampus Sore, *Takhrij Hadis Menggunakan Jawami Al-Kalim* (Indonesia: www.youtube.com, 2021).

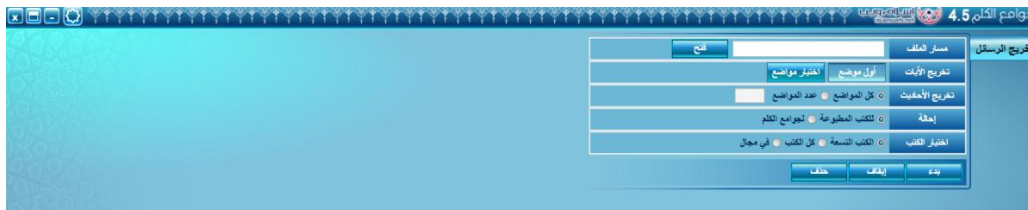
- 1) *Al-iman* (الايمن). Tema yang membahas tentang iman.
 - 2) *Al-'ibadat* (العبادات). Tema yang membahas tentang ibadah.
 - 3) *Al-mu'amalat* (المعاملات). Tema yang membahas tentang muamalah.
 - 4) *Al-akhlaq wa al-adab* (الاخلاق والادب). Tema yang membahas tentang akhlak dan adab.
 - 5) *Al-aqdhyyatu wa al-ahkam* (الاقضية والاحكام). Tema tentang putusan dan hukum.
 - 6) *Al-fadhailu wa al-manaqib* (الفضائل والمناقب). Tema yang membahas tentang berbagai keutamaan dan kelebihan.
 - 7) Dan lain sebagainya.
- d. *Qira'ah Mutanawwi'ah* (قراءة متنوعة). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* melalui kitab fiqih, tafsir Al-Qur'an, terjemah, lain sebagainya.



Gambar 4.1 Visualisasi Ruang *Qira'ah Mutanawwi'ah* dalam *Jawami' al-Kalim*. Ketika diklik salah satunya. Misalkan memilih *shihah wamustakhrajat* (صحاح ومستخرجات), maka disampingnya akan muncul kolom-kolom berikut:

- 1) *Ism al-masdar* (اسم المصدر). kolom ini menunjukkan nama sumber, akan muncul nama sumber seperti Sahih Bukhari, dan lainnya.
- 2) *Ism al-mushannif* (اسم المصنف). Kolom ini menunjukkan penulis sumber.
- 3) *Sanah al-wafah* (سنة الوفاة). Kolom ini menunjukkan tahun wafat penulis.

- 4) *Nau' al-mashdar* (نوع المصدر). kolom ini menunjukan jenis sumber, apabila tertulis *mathbu' berarti* jenis sumbernya dalam bentuk cetak.
 - 5) *'adad al-ahadis* (عدد الاحاديث). Kolom ini menunjukkan terdapat berapa hadis di dalam sumber.
 - 6) *Majal al-mashdar* (مجال المصدر). cakupan lingkup sumber, misalkan cakupan lingkungnya *shihah wamustakhrajat* (صحاح ومستخرجات).
- e. *Takhrij rasail* (تخريج الرسائل). Ruang ini digunakan untuk *mentakhrij* hadis dalam suatu *risalah ilmiah* atau buku. Serta dapat berfungsi juga untuk mencari tahun terbit dari buku yang akan dicari.

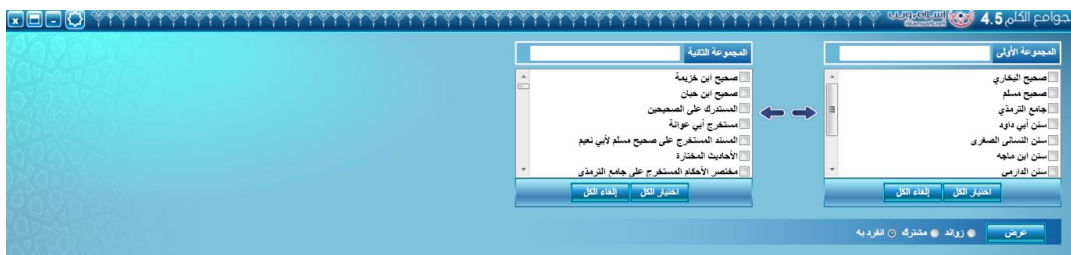


Gambar 5.1 Visualisasi Ruang *Takhrij Rasail* dalam *Jawami' al-Kalim*

Ketika diklik akan ada beberapa fitur yang muncul:

- 1) *Masar Al-Malaf* (مسار الملف) kolom ini berfungsi untuk mencari *fa'il*
- 2) *Fath* (فتح) kolom ini berfungsi untuk membuka dokumen
- 3) *Takhrij Al-Ayat* (تخريج الآيات) kolom ini berfungsi untuk *mentakhrij* ayat
 - a) *Awal Mawadhi'* (أول مواضع) Yaitu topik pertama
 - b) *Ikhtiar Mawadhi'* (إختيار مواضع) Yaitu pilihan topik
- 4) *Takhrij Al-Hadis* (تخريج الأحاديث) kolom ini berfungsi untuk *mentakhrij* Hadis
 - a) كل المواضيع yaitu dari semua topik
 - b) عدد المواضيع yaitu dari beberapa topik
- 5) *Ihala* (إحالة) kolom ini berfungsi untuk mencari berdasarkan kitab apa
 - a) الكتب المطبوعة berdasarkan buku yang tercetak

- b) الجوامع الكلم berdasarkan *Jawami'u Al-kalim*
- 6) إختبار الكتب kolom ini berfungsi untuk mencari berdasarkan kitab berikut:
- a) الكتب التسعة yaitu *al-kutubu al-tis'ah*
 - b) كل الكتب yaitu mencakup seluruh kitab
 - c) في مجال yaitu mencakup dari ilmu tersebut
- 7) بدء kolom ini berfungsi untuk untuk memulai
- 8) إيقاف kolom ini berfungsi untuk untuk memberhentikan
- 9) حذف kolom ini berfungsi untuk menghapus dari pencarian tersebut
- f. *Muqaranah mashadir* (مقارنة مصادر). Ruang ini digunakan untuk membandingkan hadis yang terdapat di setiap kitab hadis, apakah terdapat tambahan kata dari kitab pertama di kitab kedua.

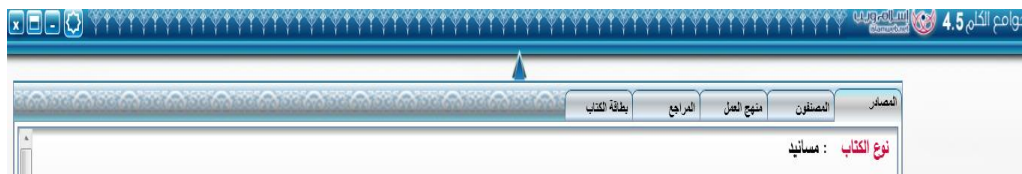


Gambar 6.1 Visualisasi Ruang *Muqaranah Mashadir* dalam *Jawami' al-Kalim*

Ketika diklik akan ada beberapa fitur yang muncul:

- 1) المجموعة الأولى kolom ini berisi kitab-kitab (yang akan dibandingkan)
- 2) المجموعة الثانية kolom ini berisi kitab-kitab (pembanding)
- 3) إختبار الكل kolom ini berfungsi untuk dipilih secara keseluruhan
- 4) إلغاء الكل kolom ini berfungsi untuk membatalkan centang pada pilihan kitab
- 5) عرض kolom ini berfungsi untuk menampilkan hasil
 - a) زوائد kolom ini berfungsi untuk menampilkan hadis-hadis yang ada di kitab satu tapi tidak ada di kitab lainnya

- b) مشترك kolom ini berfungsi untuk menampilkan hadis yang sama dari kedua kolom tersebut
- c) انفرديه kolom ini berfungsi untuk menampilkan hadis-hadis yang ada di kitab satu tapi tidak ada dikitab lainnya
- g. *Ta'rifat* (تعريفات). Ruang ini memiliki data lengkap dari setiap buku yang ada di dalam *maktabah* ini, dengan menyebutkan jenis buku, nama pengarang, identitas buku, isi buku, metode penyusunan, keutamaan buku, dan penerbit yang mencetaknya. Disertai pula biodata singkat tentang pengarang buku yang ada dengan menyebutkan nama lengkap, gelar, *kunyah*, nasab, tahun lahir dan wafat, beberapa nama guru dan muridnya, komentar ulama terhadapnya, karya-karyanya, dan rujukan biografinya.



Gambar 7.1 Visualisasi Ruang *Ta'rifat* dalam *Jawami' al-Kalim*

Ketika diklik ada beberapa fitur yang muncul¹²⁹:

- 1) المصنفون kolom ini berfungsi untuk menampilkan para penulis
- 2) منهج العمل kolom ini berfungsi untuk mengetahui caranya seperti apa
- 3) المراجع kolom ini berfungsi untuk mengetahui rujukannya seperti apa
- 4) بطاقة الكتاب kolom ini berfungsi untuk mengetahui gambaran kitab¹³⁰

3. *Takhrij Matan dan Rijal Hadis Menggunakan Jawami' al-Kalim*

Takhrij hadis dalam *Jawami' al-kalim* terbilang cukup mudah, seperti *mentakhrij* matan dan rijal dari hadis berikut:

مَثَلُ الْقُرْآنِ مَثَلُ الْإِبِلِ الْمُعْتَلَةِ، إِنْ تَعَاوَدَهَا صَاحِبُهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ تَرَكَهَا دَهَبَتْ

- a. Cara *mentakhrij* matan hadis dalam *Jawami' al-Kalim*

¹²⁹ Moh Najib Buchori, *Tutorial Aplikasi Hadis Jawamiul Kalim* (Indonesia: www.youtube.com, 2020).

¹³⁰ Moh Najib Buchori. "Tutorial Aplikasi Hadis Jawamiul Kalim." Video Youtube. 14 Desember 2020. 1:05:22. <https://youtu.be/nMobEJkz-eE?si=mRBYmayVckvPpsYS>

Langkah-langkah pencariannya sebagai berikut:

- 1) Pada beranda *Jawami' Al-Kalim*, pilih bagian 'Ard (عرض)
- 2) Kemudian setelah masuk ke dalamnya akan ada beberapa fitur lagi, dan pada fitur *Bidayat al-hadis* (بداية الحديث) diisi dengan kata dari hadis yang akan dicari kemudian klik عرض di bawah kolom pencarian atau klik *enter*. Untuk kolom yang lain tidak diisi terlebih dahulu. Misalkan dalam konteks hadis tersebut diisi dengan kata *مَثَلٌ*, (sebagai kata kunci atau kata pertama dalam pencarian hadis) dan akan muncul gambar:



Gambar 8.1 Visualisasi Pencarian Hadis di Ruang 'Ard dalam Jawami' al-Kalim

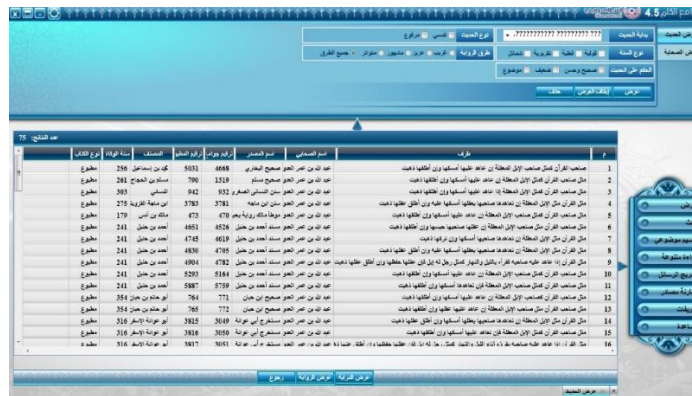
Dalam tampilan tersebut terdapat tabel yang berisi tiga hal. Yang pertama berisi berbagai hadis yang diawali dengan kata *مَثَلٌ*, kemudian di sebelahnyanya berisi tentang berapa banyak sahabat yang meriwayatkan, dan yang terakhir berapa kali pengulangan hadis. Maka perangkat lunak ini akan menampilkan secara otomatis hadis-hadis yang berawalan kalimat *مَثَلٌ*. Kemudian pengguna bisa memilih hadis yang sesuai dengan hadis di atas.

- 3) Setelah hadis diklik sesuai dengan apa yang dicari, maka akan muncul tampilan seperti ini:



Gambar 9.1 Visualisasi Hasil Pencarian di Ruang ‘Ard dalam Jawami’ al-Kalim

- 4) Apabila pengguna memilih hadith pertama yang diriwayatkan oleh ‘Abdullah bin ‘Umar, maka akan muncul tujuh puluh lima hadith yang kita cari dan diriwayatkan oleh ‘Abdullah bin ‘Umar. Lengkap, beserta informasi sumber kitab, nomor hadith, tahun wafat penulis. Tampilannya seperti ini:



Gambar 10.1 Visualisasi Kelanjutan dari Hasil Pencarian di Ruang ‘Ard dalam Jawami’ al-Kalim

Berdasarkan keterangan gambar di atas, hadith tentang menjaga hafalan Al-Qur’an ditemukan dalam beberapa kitab hadith primer, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

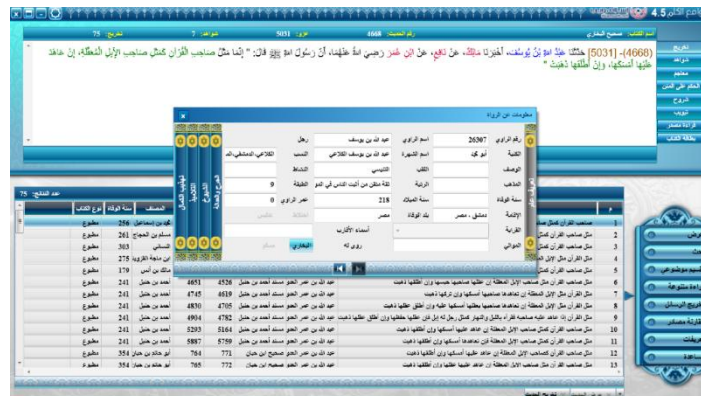
Kitab Hadis	Nomor hadis (berdasarkan aplikasi <i>Jawami’ Al-Kalim</i>)	Nomor hadis (berdasarkan kitab cetak)
Shahih Bukhari	4668	5031
Shahih Muslim	1319	790
Sunan An-Nasa’i	932	942

Sunan Ibn Majah	3781	3783
Musnad Ahmad	4526, 4619, 4705, 4782, 5164, 4759	4651, 4745, 4830, 4904, 5293, 5887
Muwatha' Imam Malik	470	473

NB: Keterangan mengenai kitab hadis, nomor hadis berdasarkan kitab cetak pada tabel di atas diperoleh dari perangkat lunak *Jawami' Al-Kalim*

b. Cara *takhrij* rijal hadis menggunakan *Jawami' al-Kalim*¹³¹

- 1) Jika pengguna sudah menemukan hadis yang diinginkan, silakan mengklik hadisnya maka akan muncul lengkap teks hadis dan sanadnya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Antara sanad dan matan hadis berbeda warna dilengkapi dengan nama kitab, nomor hadis, dan *takhrijnya*. Ketika nama yang meriwayatkan hadis diklik, maka akan muncul keterangan tahun lahir dan wafat, domisili, *jarh wa al-ta'dil*, dan informasi lainnya. Tampilannya sebagai berikut:

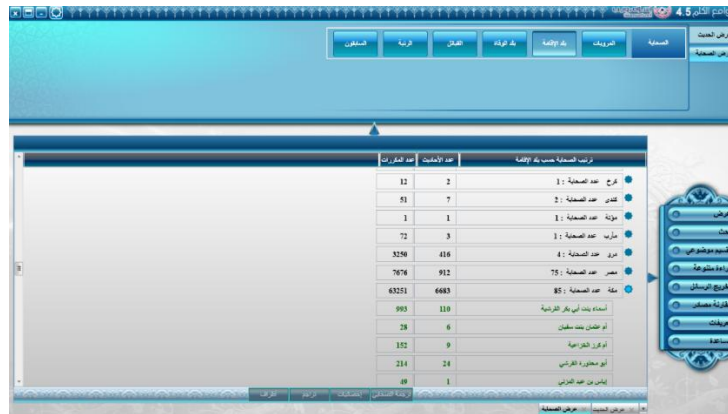


Gambar 11.1 Visualisasi Rijalul Hadis di Kolom 'Ard dalam *Jawami' al-Kalim*

- 2) Untuk mencarinya juga bisa dengan mengklik 'Ard (عرض) pada beranda *Jawami' Al-Kalim* lalu terdapat dua pilihan apakah 'Ard Al-Hadis atau 'Ard As-Shahabah

¹³¹ Yusuf Tojiri Cahannel, *Penjelasan Layar Utama Aplikasi Jawami Al-Kalim*.

(عرض الصحابة), pilih ‘Ard As-Shahabah. Apabila ingin mencari sahabat ‘Abdullah bin ‘Umar berdasarkan negara tempat tinggalnya maka bisa memilih *balad al- iqamah* (بلد الاقامة), lalu tampilannya akan menjadi seperti ini:



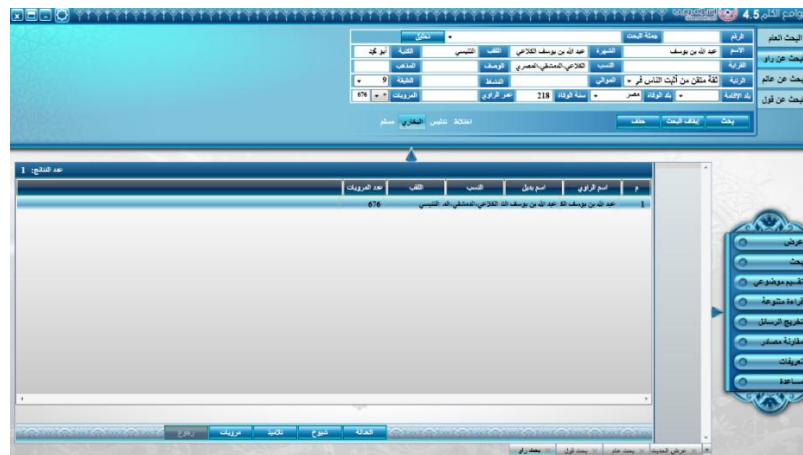
Gambar 12.1 Visualisasi Pilihan Pencarian Rijal menggunakan Ruang ‘Ard as-Shahabah dalam Jawami’ al-Kalim

Di bawahnya akan muncul berbagai negara tempat tinggal para sahabat yang meriwayatkan hadis. Karena ‘Abdullah bin ‘Umar bertempat tinggal di Makkah, maka pengguna bisa memilih opsi Makkah, akan muncul nama para sahabat yang bertempat tinggal di Makkah. Kemudian pengguna mencari nama ‘Abdullah bin ‘Umar, setelah itu klik nama ‘Abdullah bin ‘Umar, lalu akan muncul hadis-hadis yang diriwayatkan oleh sahabat ‘Abdullah bin ‘Umar, tampilannya sebagai berikut:



Gambar 13.1 Visualisasi Kolom ‘Ard as-Shahabah (Balad al-Iaqamah) dalam Jawami’ al-Kalim

- 3) Untuk mencari rawi juga dapat menggunakan fitur *bahs al-rawi* kemudian diketik nama rawinya. Jika hadis yang dibahas sebelumnya terdapat rawi dengan nama ‘Abdullah bin Yusuf, pengguna bisa mengetik nama rawi tersebut di kolom *al-ismu* (الاسم) maka akan muncul nama-nama rawi. Kemudian karena sebelumnya pengguna telah mengetahui bahwa yang dicari adalah ‘Abdullah bin Yusuf Al-Kila’i, maka pengguna bisa pilih ‘Abdullah bin Yusuf Al-Kila’i di urutan pertama. Kemudian terdapat informasi dari ‘Abdullah bin Yusuf, baik dari nama lengkapnya, *laqabnya*, *thabaqatnya*, tahun wafatnya, *ratbah* atau penilaiannya, berapa hadis yang ia riwayatkan dan lain sebagainya. Berikut tampilannya:



Gambar 14.1 Visualisasi Pencarian Rawi dengan *Bahs 'an Rawi* dalam *Jawami' al-Kalim*

D. KESIMPULAN

Dalam studi hadis, para peneliti hadis mulai beralih menggunakan perangkat lunak hadis sebagai penunjang penelitian mereka, salah satunya untuk *takhrij* hadis. *Takhrij* hadis adalah kegiatan meneliti suatu hadis berdasarkan sumber kitab induknya bersamaan dengan menyebutkan sanad periwayatannya. *Takhrij* hadis secara digital dilakukan karena persoalan efisiensi waktu. Oleh sebab itu, para penggiat hadis kemudian menciptakan berbagai perangkat lunak hadis untuk memudahkan dalam *mentakhrij* hadis. Salah satu perangkat lunak hadis yang sangat lengkap adalah *Jawami' al-Kalim* yang memiliki berbagai fitur unggulan, seperti fitur penilaian ulama terhadap matan dan rawi hadis, pencarian rijal hadis dengan menggunakan asal negeri, daerah tinggal perawi, dan lain sebagainya. Kelemahan dari

perangkat lunak tersebut adalah fitur bahasa Arab yang menjadi satu-satunya bahasa program. Tetapi, kekurangan tersebut dapat diatasi dengan banyaknya perangkat lunak kamus Arab-Indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Affan, Suhaimi. "TAKHRIJ HADITS DENGAN METODE AR-RAWI AL-A'LA." *SAMAWAT: Journal of Hadith and Qur'anic Studies* 4, no. 1 (2020): 62. <https://ejournal.badrussholeh.ac.id/index.php/samawat/article/view/210>.
- Armansyah. "POLEMIK ISBAL DAN SOMBONG SERTA PENDAPAT ULAMA TERKAIT MUKHTALIF AL HADITS." *Sangaji : Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 3, no. 2 (2019): 253. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/sangaji.v3i2.471>.
- Buchori, Moh Najib. *Tutorial Aplikasi Hadis Jawamiul Kalim*. Indonesia: www.youtube.com, 2020. <https://youtu.be/nMobEJkz-eE?si=mRBYmayVckvPpsYS>.
- Dalimunthe, Reza Pahlevi, Ahmad Rizki, Alria Nunggal, Amanah Amnun Zulfa, Asep Hendra Saiddudin, and Siti Nurkholishoh. "STUDI TAKHRIJ HADIS MENGGUNAKAN METODE TASHIH, MUQORONAH, TAHLIL, TARJIH, DAN TAKHKIM (TMT3) TERHADAP HADIS TENTANG PENYEBARAN COVID-19." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9021>.
- Fikriyyah, Dliya Ul. "Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, no. 2 (2016). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/qh.2016.1702-07>.
- Imron, Ali. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi Dengan Software Gawami' Al-Kalim V.4.5*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy. I. Yogyakarta: Q-Media, 2019.
- Kampus Sore. *Takhrij Hadis Menggunakan Jawami Al-Kalim*. Indonesia: www.youtube.com, 2021. <https://youtu.be/-Tv1CA-JStk?si=bp75SKz-bmy2nm5M>.
- Kasman. "Telaah Akurasi Metode Takhrij Hadith Niat Dan Penciptaan Manusia: Studi Komparasi Antara Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfadh Al-Hadith, Al-Maktabah Al-Shamilah Dan Jawami' Al-Kalim." *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 8, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/islamikainside.v8i2.183>.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Edited by Lihhiati. 2nd ed. Jakarta: Amzah, 2015.
- Miskaya, Rahmat, Noor Said Ahmad, Umi Sumbulah, and Moh. Toriquddin. "KAJIAN HADIS PERSPEKTIF SUNI DAN SYIAH: Historisitas, Kehujahan Hadis, Parameter Kesahihan Hadis Dan Keadilan." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no.1 (2021): 27.

<https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9010>.

Muzakky, Althaf Husein, and Muhammad Mundzir. "RAGAM METODE TAKHRIJ HADIS: DARI ERA TRADISIONAL HINGGA DIGITAL." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 1 (2022): 79. <https://doi.org/10.24235/jshn.v4i1.11146> 0CITATIONS0 total citations on Dimensions.

Najiyah, Nur Laili Nabilah Nazahah, and Ahmad Hadi. "DIGITALISASI KAJIAN SANAD HADIS: TAKHRIJ DAN I'TIBAR SANAD DENGAN SOFTWARE GAWĀMI' AL-KALĪM." *AlBayan: Journal of Hadith Studies* 2, no. 1 (2023): 51. <https://ejournal.iaikhozin.ac.id/ojs/index.php/al-bayan/article/view/161%0A>.

Ningsih, Fitri Randia, Juli Julaiha, and Zulfahmi Lubis. "Metode Praktis Takhrij Hadist." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 4, no. 180–182 (2023). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna>.

Pamil, Jon. "TAKHRIJ HADIST: LANGKAH AWAL PENELITIAN HADIST." *An-Nida'* 37, no. 1 (2012). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.313>.

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 1st ed. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Yusuf Tojiri Cahannel. *Penjelasan Layar Utama Aplikasi Jawami Al-Kalim*. Indonesia: www.youtube.com, 2022. https://youtu.be/OjtG_1Pviw0?si=dbRwYiWXdd0hIhlo.